

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu 1) Bagaimanakah kegiatan usaha pembuatan ikan asin di Karangantu? 2) Bagaimana bahan pembelajaran sumber daya alam dan pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis kegiatan pengolahan ikan di Karangantu?. Agar dapat menjawab rumusan masalah tersebut, pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, latar penelitian, dan prosedur penelitian.

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah keadaan yang natural apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan merupakan fenomena sosial.

Qualitative research methodologies are best suited when the aim is to have indepth understanding of issues. They are useful for exploring new and complex topics, explaining people's beliefs and identifying social and cultural norms of a culture or society. Qualitative methodology is best suited for addressing 'why' and 'how' questions. (Malik dan Hamied, 2016, hlm. 180)

Pada pendekatan kualitatif arah dan fokus suatu penelitian ialah membangun teori dari data atau fakta, mengembangkan sintesa interaksi dan teori-teori yang dibangun dari fakta-fakta mendasar (*grounded*) mengembangkan pengertian, dan sebagainya. Berarti tiap langkah mengutamakan proses, apa adanya dan tanpa dibatasi norma-norma, rumus, dan seterusnya (Musianto, 2002). Pendekatan kualitatif adalah metode yang cocok digunakan untuk melakukan penelitian yang bertujuan memahami atau

mengetahui suatu persoalan yang mendalam. Pendekatan kualitatif cocok digunakan untuk menjawab permasalahan kenapa dan bagaimana permasalahan itu terjadi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis konsep. Menurut McMilan dan Schumacer (2011) *“a conceptual analysis is a study that clarifies the meaning of concept by describing the essential or generic meaning, the different meaning, and the appropriate usage for the concept.”* Analisis konsep adalah studi yang mempelajari klarifikasi arti atau makna dari konsep dengan cara mendeskripsikan hal-hal pokok atau umum, dan memahami cara orang berfikir.

Menurut McMilan dan Schumacer (2001), analisis konsep dapat dilakukan dengan tiga strategi, yaitu:

1. Sebuah analisis generik untuk mengidentifikasi makna esensial dari suatu konsep. Analisis ini mengisolasi unsur-unsur yang membedakan suatu konsep dari kata-kata lainnya. Hasil analisis generik ini adalah kejelasan suatu konsep. indikatornya adalah ketersediaan definisi dan argumentasi yang mendukung definisi tersebut.
2. Sebuah analisis diferensial untuk membedakan makna-makna dasar dari suatu konsep dan menyediakan suatu ide yang lebih terang tentang ranah logis yang dicakup suatu konsep. Analisis diferensial digunakan ketika sebuah konsep tampak memiliki lebih dari satu makna standar dan dasar untuk perbedaan makna-makna yang tidak terang. Dengan demikian, ketika strategi analisis generik dianggap mencukupi, strategi analisis diferensial ini tidak perlu dilakukan.
3. Sebuah analisis kondisional untuk mengidentifikasi kondisi-kondisi yang niscaya untuk penggunaan suatu konsep secara sesuai. Pertanyaan utamanya adalah ”dalam konteks apa kondisi-kondisi dari suatu konsep

PGSD UPI Kampus Serang

Fujie Agustina Iestari, 2017

ANALISIS KEGIATAN USAHA PEMBUATAN IKAN ASIN DI KARANGANTU SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN SDA DAN PEMANFAATANNYA UNTUK KEGIATAN EKONOMI BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan dianggap benar?”. Analisis kondisi-kondisi dimulai dengan menyediakan sebuah contoh yang memenuhi kondisi-kondisi yang niscaya dari suatu konsep. Analisis kondisi ini dapat mendorong revisi atau penolakan suatu kondisi dan menggiring kepada kondisi-kondisi tambahan dengan contoh-contoh lainnya dan contoh-contohnya yang berlawanan. Tujuan analisis kondisional adalah menyediakan sehimpunan kondisi yang niscaya dan cukup untuk aplikasi secara tepat suatu konsep. Indikator capaian dari analisis kondisional ini adalah ketersediaan deskripsi kondisi yang niscaya dan cukup atas suatu konsep yang dianggap pokok.

C. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan cara teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

1. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara mendalam

Wawancara dilakukan kepada para pembuat ikan asin di Karangantu sebagai sumber data, wawancara dilakukan secara lebih bebas dan terbuka dalam pelaksanaannya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti.

b. Observasi partisipan

Observasi partisipan dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung dengan kegiatan yang sedang diteliti yaitu kegiatan pembuatan ikan asin di Karangantu. Peneliti melakukan observasi langsung ketempat yang dituju, untuk menemukan data-data yang dijadikan rumusan masalah, dan dengan menggunakan observasi peneliti mendapatkan data yang sangat akurat yang dibutuhkan sebagai jawaban dari rumusan masalah

PGSD UPI Kampus Serang

Fujie Agustina Iestari, 2017

ANALISIS KEGIATAN USAHA PEMBUATAN IKAN ASIN DI KARANGANTU SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN SDA DAN PEMANFAATANNYA UNTUK KEGIATAN EKONOMI BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif” (Sugiyono, 2014: 315)

c. Analisis dokumen

Analisis dokumen merupakan data penelitian noninteraktif, data didapatkan dari hasil wawancara yang didapati peneliti dilapangan yang bersumber pada pembuat ikan asin di Karangantu sebagai sumber informasi dan dokumen berupa foto-foto yang didapat dari hasil wawancara dan observasi.

2. Teknik analisis data

Bogdan dalam (Sugiyono, 2014) bahwa teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2014) bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara langsung atau interaktif secara terus-menerus hingga data nya jenuh.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut.

a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pengumpulan data dan mengumpulkan informasi mengenai kegiatan pembuatan ikan asin di Karangantu

b. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2014) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilaporkan dengan dideskripsikan dengan menjelaskan hasil penemuan-penemuan data

PGSD UPI Kampus Serang

Fujie Agustina Iestari, 2017

ANALISIS KEGIATAN USAHA PEMBUATAN IKAN ASIN DI KARANGANTU SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN SDA DAN PEMANFAATANNYA UNTUK KEGIATAN EKONOMI BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilapangan berupa kegiatan usaha pembuatan ikan asin di karangantu, hubungannya dengan sumber daya alam dan pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dan membuat bahan pembelajaran.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Menyimpulkan hasil analisis data dan verifikasi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang dijelaskan Sugiyono (2014: 305) “Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri”

Miles and Huberman (Ranbir dan Fuad, 2016, hlm. 174) in qualitative reasearch researcher is an integral part of process. Researcher is viewed as an instrument throught which data collection and analysis are coonducted. Researcher’s role is to gain a holistic overview of the context under study: it’s logic, arrangements, explicit and implicit rules

Relatively, little standardized instrumenation is used at the outset. The researcher is essentially the main ‘measurement device’ in the study. In the qualitative reserach, the principal and most sensitive instrument is the researcher

Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah bagian yang diperlukan untuk melengkapi proses. Peneliti dipandang sama dengan instrumen sehingga pengumpulan data dapat dilakukan. Peranan peneliti adalah untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dari konteks yang dipelajari.

E. Latar Penelitian

1. Latar Waktu Penelitian

PGSD UPI Kampus Serang

Fujie Agustina Iestari, 2017

ANALISIS KEGIATAN USAHA PEMBUATAN IKAN ASIN DI KARANGANTU SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN SDA DAN PEMANFAATANNYA UNTUK KEGIATAN EKONOMI BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan bulan Februari – Mei 2017. Pertama penetapan judul. Kedua seminar proposal yang dilakukan pada minggu pertama Maret. Ketiga pengumpulan data dari minggu ketiga Maret hingga minggu ketiga Mei. Keempat analisis data dari hasil data temuan. Kelima pembuatan hasil penelitian yang berupa bahan pembelajaran. Keenam penyerahan artikel turunan skripsi pada minggu ke dua bulan juni. Ketujuh pelaksanaan sidang skripsi pada minggu terakhir bulan juni.

2. Latar Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini tempat atau lokasi yang dipilih adalah Kecamatan Karangantu. Lokasi ini dipilih dengan alasan terdapat sumber daya alam yang dapat diteliti pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi.

F. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kegiatan usaha pembuatan ikan asin di Karangantu.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menemukan lokasi penelitian
2. Menemukan masalah penelitian
3. Menentukan judul penelitian
4. Mengurus perizinan
5. Membuat laporan proposal
6. Sidang proposal
7. Mengurus perizinan penelitian ke lapangan
8. Melakukan penelitian
9. Konsultasi hasil penelitian
10. Mengolah data hasil peneliian

PGSD UPI Kampus Serang

Fujie Agustina lestari, 2017

ANALISIS KEGIATAN USAHA PEMBUATAN IKAN ASIN DI KARANGANTU SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN SDA DAN PEMANFAATANNYA UNTUK KEGIATAN EKONOMI BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11. Melakukan bimbingan skripsi
12. Membuat laporan dalam bentuk skripsi.
13. Sidang skripsi



PGSD UPI Kampus Serang

Fujie Agustina lestari, 2017

ANALISIS KEGIATAN USAHA PEMBUATAN IKAN ASIN DI KARANGANTU SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN SDA DAN PEMANFAATANNYA UNTUK KEGIATAN EKONOMI BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu